

JPPPAUD Nov 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 2 HALAMAN 81- 160 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD Nov 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 2 HALAMAN 81- 160 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 2, November 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 2, November 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 81** HUBUNGAN *REWARD* ORANG TUA DENGAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK (Penelitian Kuantitatif Korelasional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)
Bitu Febriyanti Fazrin, Isti Rusdiyani, dan Siti Khosiah
- 91** POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN (Penelitian Kualitatif di Desa Tirem Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)
Elen Anne, Luluk Asmawati, dan Fahmi
- 103** PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBAHASA JAWA BABASAN BANTEN BAGI ANAK USIA 5-6 TAHUN (Pengembangan Model di PAUD Taman Yuniur, Kota Cilegon, Banten)
Fajri Falah
- 113** PENGARUH METODE PEMBIASAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 4-5 TAHUN (Penelitian Ex-post Facto di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten)
Jamilatus Surifah, Laily Rosidah, dan Fahmi

- 125** PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF MAZE TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
Novita Yulistari, Atin Fatimah, dan Tri Sayekti
- 135** PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5 - 6 TAHUN (Penelitian Eksperimen di TK Al - Khairiyah Cilegon - Banten)
Pranindya Anisa, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani
- 143** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERMAIN PERAN
Tuti Farida dan Laily Rosidah
- 155** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN BOLA BESAR DI TK ISLAM NUSANTARA
Ut Avi Rustiani

PENGARUH METODE PEMBIASAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 4-5 TAHUN

(Penelitian *Ex-post Facto* di KB-TKIT Raudhatul Jannah
Cilegon Banten)

Jamilatus Surifah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Laily Rosidah

laily@untirta.ac.id

Fahmi

fahmifahmi19@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain data empirically about the influence of methods of habituation to the formation of responsibility attitude of children aged 4-5 years. This research was conducted in KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon-Banten in January-May 2018. The method used in this research is quantitative research with Ex-post Facto research design. The population in this study were 84 pairs of X and Y. The sample used was 69 pairs of X and Y. The data was collected using questionnaire instrument and observation instrument. The questionnaire instrument is used to measure the variable of habituation method and the variable forming of responsibility attitude of the child. And supported by the observation instrument to measure the variable formation of responsibility attitude. The data were analyzed using Kolmogorov Smirnov normality test, simple linear regression test using regression coefficient, determination coefficient and hypothesis test. Based on the results of normality calculations on both variables are variable methods of habituation and variable formation of responsibility attitude of children obtained results of $0.200 > 0.05$, it can be concluded that the two data variables in this study normal distribution. Result of calculation of simple linear regression obtained $v = 2,753 + 0,948X$, hence can be concluded that variable of method of habituation have positive influence to forming of responsibility attitude of child and based on coefficient of determination value that method of habituation give influence equal to 86,6% to formation of child responsibility attitude. Hypothesis testing is done by t test with result t count $20,852 > t$ table 1,996. Thus it can be concluded that there is influence of methods of habituation to the formation of responsibility attitude of children aged 4-5 years.

Keywords: Method of Habituation, Responsibility Attitude, Child Age 4-5 Years.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendapat data secara empiris tentang pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon-Banten pada Januari-Mei 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 pasangan X dan Y. Sampel yang digunakan sebanyak 69 pasangan X dan Y. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen angket dan instrumen observasi. Instrumen angket digunakan untuk mengukur variabel metode pembiasaan dan variabel pembentukan sikap tanggung jawab anak. Dan didukung dengan instrumen observasi untuk mengukur variabel pembentukan sikap tanggung jawab. Data yang dianalisis menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji regresi linier sederhana dengan menggunakan koefisien regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas pada kedua variabel yaitu variabel metode pembiasaan dan variabel pembentukan sikap tanggung jawab anak didapat hasil sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh $v = 2,753 + 0,948X$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembiasaan mempunyai pengaruh positif terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak dan berdasarkan nilai koefisien determinasi bahwa metode pembiasaan memberikan pengaruh sebesar 86,6% terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dengan hasil t hitung $20,852 > t$ tabel 1,996. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Sikap Tanggung Jawab, Anak Usia 4-5 Tahun.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka memberikan layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan

yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung emosi, kecerdasan spiritual), bahasa dan komunikasi, serta sosial emosional (sikap dan perilaku).

Sikap tanggung jawab untuk anak usia dini termasuk dalam ranah aspek perkembangan sosial emosional. Pengertian dari sikap tanggung jawab itu sendiri adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan ke-

wajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam menjalani kehidupannya, maka dari itu sikap tanggung jawab sangatlah penting di ajarkan dan ditanamkan sejak anak usia dini, karena mengingat banyaknya fenomena perilaku tidak bertanggung jawab yang berkembang di masyarakat saat ini yang di antaranya meliputi perilaku berbuat semaunya, melanggar peraturan, mengambil hak orang lain, kemalasan belajar seperti menyontek, dan perilaku negatif lainnya. Hal itu disebabkan karena rendahnya sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang, sehingga peran pendidikan sangatlah penting dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab anak sejak dini agar anak-anak kelak menjadi pribadi yang memiliki tanggung jawab yang baik di masyarakat kelak.

Dalam mengembangkan sikap tanggung jawab anak sejak dini, peran orangtua dan guru dalam membentuk sikap tanggung jawab anak sangatlah dibutuhkan dan merupakan suatu hal yang penting. Hal ini mengingat bahwa sikap tanggung jawab pada anak tidaklah terjadi dengan sendirinya, maka dari itu anak perlu dukungan seperti sikap positif dari guru dan orangtua untuk membentuk sikap tanggung jawab anak. Disamping itu untuk mencapai tujuan dengan maksimal, dibutuhkan sebuah strategi atau metode pembelajaran guru dalam

membentuk sikap tanggung jawab anak. Salah satu metode yang diterapkan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab anak yaitu melalui metode pembiasaan. Secara tidak langsung anak belajar sesuai arahan dan pembiasaan yang diterapkan, sehingga pembiasaan yang anak pelajari dapat mengarahkan anak untuk berbuat baik dan mengikuti apa yang diajarkan di sekolah.

Pembiasaan itu sendiri adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri; perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi. Proses pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan. Artinya yang dibiasakan itu adalah Sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan keseharian anak didik, sehingga apa yang dibiasakan terutama yang berkaitan dengan pembentukan sikap tanggung jawab pada anak akan menjadi kepribadian yang baik yang dimiliki anak sampai dewasa kelak.

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan metode pembiasaan dalam membentuk sikap tanggung jawab anak yaitu peneliti temukan di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten, karena di lembaga ini merupakan salah satu yang menerapkan pilar-pilar karakter terutama membentuk pi-

lar karakter tanggung jawab pada anak, dan cara guru dalam membentuk karakter tanggung jawab anak yaitu dengan metode pembiasaan, untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah metode pembiasaan berpengaruh dalam membentuk sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada observasi yang telah dilakukan dan berbagai masalah yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten dengan judul "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab anak usia 4-5 Tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon".

B. KAJIAN TEORITIS

Menurut Hasnida (2014: 167) Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD) dan biasanya mereka tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra sekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Pada masa ini anak-anak membutuhkan bimbingan dan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangannya baik yang didapat dari lingkungan keluarga maupun dalam mengikuti berbagai lembaga pendidikan pra sekolah sehingga anak-anak sudah memiliki kesiapan dan mempunyai bekal untuk memasuki

pendidikan selanjutnya.

Menurut Rosidah (2017:32-34) aspek-aspek perkembangan anak usia dini antara lain: 1) Fisik, Perkembangan fisik pada anak usia dini, yaitu meliputi perkembangan motorik halus dan motorik kasar. 2) Sosial Emosional, Perkembangan sosial emosional selama masa prasekolah membahas tentang sosialisasi, suatu proses yang dilalui oleh anak dalam mempelajari nilai dan perilaku agar diterima dalam masyarakat. 3) Bahasa, Perkembangan bahasa pada anak usia dini terkait pada kemampuan pemahaman dan komunikasi melalui kata-kata, berbicara, dan menulis. 4) Kognitif, Perkembangan kognitif merujuk ke pikiran dan bagaimana bekerja. Hal ini melibatkan bagaimana anak berpikir, bagaimana memandang dunia dan bagaimana menggunakan apa yang telah dipelajari.

Menurut Fadilah dan Lilif (2013: 205) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang dalam menanggung konsekuensi dari segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya maupun konsekuensi yang berhubungan dengan orang lain.

Menurut Octavia (2014:181) tanggung jawab dapat dibedakan menurut keadaan manusia atau hubungan yang dibuatnya. Atas dasar itu, ada beberapa jenis tanggung jawab yaitu:

1) Tanggung jawab terhadap diri sendiri. 2) Tanggung jawab terhadap keluarga. 3) Tanggung jawab terhadap masyarakat. 4) Tanggung jawab terhadap bangsa/negara. 5) Tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Abdussalam (2012: 182) karakter tanggung jawab pada anak antara lain meliputi: 1) Anak menaruh tas, sepatu, sandal, dan lain-lain pada tempatnya. 2) Anak Merapikan barang-barang yang sudah selesai digunakan. 3) Mampu menyelesaikan tugas dengan baik. 4) Melaksanakan konsekuensi dari sebuah kegiatan/perbuatan. 5) Berkata benar. 6) Bisa memelihara barang-barangnya sendiri.

Menurut Gunawan (2014:267) Metode pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman, karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan, dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia pada sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam pekerjaan. Metode pembiasaan merupakan cara dalam membiasakan seseorang dalam melakukan perilaku-perilaku positif yang dapat berguna untuk kehidupannya agar lebih bermakna.

Menurut Muhibbin (2014:121-122) Tujuan metode pembiasaan ini agar peserta didik memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti

selaras dengan kebutuhan ruang yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif di atas selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat *religious* maupun tradisional dan kultural.

Menurut Tafsir dalam Zuhri (Jurnal Cendekia, Volume 11 Nomor 01, 2013:116) ada beberapa strategi atau langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh para praktisi pendidikan, diantaranya melalui (1) Memberikan contoh (teladan), (2) Membiasakan hal-hal yang baik, (3) Menegakan disiplin, (4) Memberikan motivasi dan dorongan, (5) Memberikan hadiah terutama secara psikologis, (6) Menghukum (mungkin dalam rangka ke-disiplinan), (7) Pembudayaan agama yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak.

Menurut Mulyasa dalam Gunawan (2014:267) bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan peserta didik dapat dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut: 1) Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara terjadwal. Seperti upacara bendera, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan dan kegiatan yang lainnya. 2) Kegiatan yang dilakukan secara spontan, yakni pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya pembentukan perilaku membuang sampah pada tempatnya, melakukan antri, dan lain sebagainya. 3) Kegiatan dengan keteladanan, yaitu pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari. Seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik

dan santun, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, dan lain sebagainya.

Adapun menurut Armai (2002: 115-116) metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut: 1) Kelebihan metode pembiasaan adalah dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik; pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriyah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah; pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak. 2) Kelemahan metode pembiasaan adalah membutuhkan tenaga yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan didalam menanamkan suatu nilai kepada anak didik. Oleh sebab itu, pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah dibutuhkannya pendidik pilihan yang benar-benar mampu menyelaraskan antara perkataan dengan perbuatan. Sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai saja tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikannya kepada anak didik.

Penelitian Nila Rohmi Rosyida dan Endang Pudjiastuti Sartinah (2016), dengan judul "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Perilaku Moral Anak Kelompok B". (Jurnal PAUD Teratai, Volume 05 Nomor 03 Tahun 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembiasaan terhadap perilaku moral pada anak kelompok B di TK Darrul

Muttaqin Nganjuk. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang metode pembiasaan. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu dalam penggunaan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan penelitian *Ex-post Facto*, serta penelitian ini dilaksanakan di TK Darrul Muttaqin Nganjuk, sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon-Banten.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. Menurut Arifin (2012:47) bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi.

Penelitian ini dilaksanakan di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten tahun ajaran 2017-2018. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018, yaitu bulan Januari sampai dengan Mei 2018.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Arifin (2012:217) teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak, di mana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah 69 anak usia 4-5 tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon-Banten.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data yaitu 1) Observasi, menurut Suryani dan Hendryadi (2016:181) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi atau mengamati sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon selama pembelajaran di sekolah berlangsung. 2) Angket/Kuisisioner, menurut Sugiono (2015:199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun. Peneliti menyebarkan angket kepada guru-guru kelompok A1,A2, dan A3 di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten, untuk dijadikan titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen yang dapat ditanyakan kepada guru. Angket tersebut meng-

gunakan skala likert dan menjawab pernyataan dengan memberi ceklist (") pada jawaban yang terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu selalu dengan diberi skor 4, sering dengan diberi skor 3, kadang-kadang dengan diberi skor 2, tidak pernah dengan diberi skor 1.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 1) Uji normalitas data, uji ini dilakukan untuk menguji normalitas sampel dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *IBM Statistic SPSS*. 2) Uji regresi linier sederhana, uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. 3) Uji Hipotesis, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dengan menggunakan perhitungan uji-t. 4) Uji koefisien determinasi, uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau pengaruh terhadap variabel Y.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu variabel metode pembiasaan (X) dan variabel pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun. Adapun data hasil penelitian yang diperoleh yaitu berupa: 1) Hasil deskripsi data statistik, 2) Hasil uji normalitas data, 3) Hasil uji regresi linier sederhana, 4) Hasil uji hipotesis, 5) Hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel X dan Y

		metode pembiasaan	sikap tanggung jawab anak
N	Valid	69	69
	Missing	0	0
Mean		39.23	39.96
Median		40.00	50.00
Mode		39	39
Std. Deviation		4.254	4.333
Variance		18.092	18.777
Range		18	18
Minimum		30	30
Maximum		48	48
Sum		2707	2757

Sumber: Output SPSS, data penelitian diolah 2018

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		metode pembiasaan	sikap tanggung jawab anak
N		69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.23	39.96
	Std. Deviation	4.254	4.333
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.086
	Positive	.066	.086
	Negative	-.087	-.079
Test Statistic		.087	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, data penelitian diolah 2018

Hasil analisis data statistik *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Sig (2-tailed)* untuk variabel metode pembiasaan dan sikap tanggung jawab anak menunjukkan angka masing-masing sebesar $0,200 > 0,05$. Merujuk pada kriteria ke-1 yang menyebutkan: Jika *Sign* pada kolom

Asymp. Sig. (2-Tailed) $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal", hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini baik variabel metode pembiasaan maupun sikap tanggung jawab anak adalah berdistribusi normal ($0,200 > 0,005$).

Tabel 3. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.753	1.794		1.534	.130
	metode pembiasaan	.948	.045	.931	20.852	.000

a. Dependent Variable: sikap tanggung jawab anak

Sumber: Output SPSS, data penelitian diolah, 2018

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 2.753 dan koefisien variabel X (metode pembiasaan) adalah sebesar 0,948. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 2.753 + 0,948X$.

Interpretasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel metode pembiasaan memiliki tanda positif (0,948), yaitu mengandung implikasi bahwa variabel metode pembiasaan searah dengan variabel pembentukan sikap tanggung jawab anak, dengan kata lain bahwa metode pembiasaan mempunyai pengaruh positif terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.534	.130
	metode pembiasaan	20.85	.000

a. Dependent Variable: sikap tanggung jawab anak

Sumber: Output SPSS, data penelitian diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai t hitung $20.854 > t$ tabel 1.996. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa "ada pengaruh metode pembiasaan (X) terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembiasaan (X) terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak (Y) dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai Koefisien Determinasi (*R Square*). Koefisien Determinasi (*R Square*) merupakan angka yang menunjukkan besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.864	1.595

a. Predictors: (Constant), metode pembiasaan

Sumber: Output SPSS, data penelitian diolah 2018

Hasil Koefisien determinasi terlihat nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,866 atau 86,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembiasaan (X) memberikan pengaruh sebesar

86,6% terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak (Y). sedangkan sisanya sebesar 13,4% merupakan besar kontribusi yang diberikan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

E. SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon. Metode pembiasaan ini memberikan pengaruh sebesar 86,6% terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon, dan sisanya 13,4% merupakan besar kontribusi yang diberikan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh antara metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian, penelitian ini mengandung implikasi bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun, artinya jika metode pembiasaan diberikan semakin tinggi maka pembentukan sikap tanggung jawab anak juga akan tinggi. Sebaliknya jika rendahnya pemberian metode pembiasaan maka pembentukan sikap tanggung

jawab anak akan rendah. Dengan demikian metode pembiasaan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam pembentukan sikap tanggung jawab anak.

3. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebagai pendidik diharapkan dapat terus meningkatkan pendidikan yang salah satunya dalam mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia 4- 5 tahun dan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih cara untuk mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun.
2. Bagi penelitian selanjutnya, yang akan melakukan penelitian serupa dapat melakukan penelitian dengan jenis penelitian dan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini. Selain itu, dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan wilayah yang berbeda dan luas. Hal ini dikarenakan wilayah generalisasi penelitian ini terbatas sehingga penelitian dilakukan pada satu ruang lingkup saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Suroso.2012.*Cara Mendidik Anak Sejak Lahir Hingga TK*. Surabaya: PT Elba Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Armai, Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat press

- Arifin,Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fadillah, Muhammad dan Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (konsep dan aplikasinya dalam paud)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasnida. 2014. *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Luxima Metro Media.
- Octavia, dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbassis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah kitab.
- Rosidah,Laily. 2017. *Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. Serang: FKIP Untirta Publishing.
- Rosyida, Nila rohmi dan Sartinah. 2016. *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Perilaku Moral Anak Kelompok B di TK Darul Muttaqin Nganjuk*. Jurnal PAUD Teratai Vol 05 No 03.
- Rosidah,Laily. 2017. *Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. Serang: FKIP Untirta Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Zuhri,Muhammad N C. 2013. *Studi Tentang Efektifitas Taddarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*. Jurnal Cendekia. Vol. 11 (1). 119-120.

